

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kegiatan merger dan akuisisi (M&A), masa jabatan *Chief Executive Officer* (CEO) perusahaan pengakuisisi, serta karakteristik kesepakatan yang dimoderasi dengan variabel krisis terhadap performa jangka panjang perusahaan terbuka yang melakukan M&A di wilayah ASEAN pada periode 2006-2014. Berdasarkan data yang bersumber dari database *Capital IQ* dan laporan tahunan perusahaan, terdapat 94 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi berganda. Penelitian ini tidak menemukan adanya perbedaan signifikan performa perusahaan sebelum dan sesudah M&A. Namun ditemukan pengaruh positif kegiatan M&A yang dilakukan dengan industri sejenis. Sebaliknya, pengaruh negatif ditemukan untuk masa jabatan CEO, metode pembayaran dengan kas, jumlah cadangan kas perusahaan pengakuisisi dan akuisisi saham mayoritas. Namun, saat periode krisis, metode pembayaran dengan kas cenderung berpengaruh positif. Sementara, M&A dengan industri sejenis, lintas wilayah, dan akuisisi saham mayoritas cenderung berpengaruh negatif terhadap performa jangka panjang pasca M&A. Adapun ukuran perusahaan target ditemukan tidak berpengaruh terhadap performa perusahaan pasca M&A. Penelitian ini berkontribusi dengan memperpanjang periode penelitian, mengikutsertakan salah satu karakteristik CEO yaitu masa jabatan CEO dan melihat pengaruh karakteristik kesepakatan terhadap performa pasca M&A.

Kata kunci : Merger dan Akuisisi, Performa Jangka Panjang, Masa Jabatan CEO, Karakteristik Kesepakatan, Krisis

## **ABSTRACT**

*This study investigates the relationship between merger and acquisition (M&A) activities, acquiring firms' Chief Executive Officer (CEO) tenure, deal characteristics moderated by crisis and firm's long-term post M&A performance using a sample of public companies listed in Southeast Asia stock markets who performed M&A activities from 2006 to 2014. Accordingly, we find the total sample of 94 firms based on Capital IQ and firms' annual report. We employ multiple regression method to account for the impact. We document that firms' long-term post M&A performance does not significantly differ from their pre-M&A performance. However, we find that long-term post M&A performance is positive for related M&A while it is negative for CEO tenure, method of payment using cash, acquiring high cash reserve and majority investment. On the other hand, during the crisis, we find that cash payment method has positive impact while related M&A, cross-border M&A and majority investment have negative impact on the long-term post performance. Moreover, we do not find any relationship between relative size of target and the long-term post performance. This study also contributes more to existing literature by extending the research period, includes CEO tenure and studies the relationship between deal characteristics and firms' post performance.*

*Keywords: Merger and Acquisition, Long-term Performance, CEO Tenure, Deal Characteristics, Crisis*

